

BAB IV

SIMPULAN

Analisis laporan keuangan adalah suatu alat analisis yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis bagi para kreditor, investor, manajemen, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Menganalisis laporan keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami kondisi kinerja keuangan perusahaan dan memprediksi keadaan perusahaan di masa depan. Namun pada tahun 2020, pengguna laporan keuangan perlu lebih berhati-hati dalam melakukan analisis laporan keuangan dan dalam mengambil keputusan bisnis.

Pada tahun 2020, merupakan tahun dimana pertama kali virus Corona menyerang. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif di berbagai sektor, terutama di sektor perekonomian. Hal tersebut berdampak di semua Negara yang terserang virus Corona. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdampak virus Corona, yang mengakibatkan perekonomian di Indonesia menjadi menurun. Hal ini menyerang di berbagai bidang, salah satunya pada industri properti dan *real estate*. PT Pollux Investasi Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang properti dan *real estate*.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup banyak khususnya dibidang investasi. Di masa ini para investor apabila tertarik dan berminat untuk berinvestasi saham harus teliti dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan pada sektor apa saja yang akan dipilih. Diperlukan analisis fundamental bagi para investor agar tidak salah mengambil keputusan untuk berinvestasi dan untuk memperkecil kemungkinan risiko kerugian yang terlalu besar para investor perlu melakukan diversifikasi saham. Apabila situasi sudah kembali normal maka semua sektor akan bangkit dengan penyesuaian-penyesuaiannya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, terkait analisis rasio keuangan pada PT Pollux Investasi Internasional Tbk periode tahun 2018-2020. Dapat disimpulkan bahwa dalam hal likuiditas PT Pollux Investasi Internasional Tbk dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang likuid. Meskipun memiliki rasio paling rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, namun rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PT Pollux Investasi Internasional Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Sementara itu, nilai rasio kas PT Pollux Investasi Internasional Tbk yang nilainya selalu berada di bawah standar rasio kas, hal tersebut harus menjadi perhatian perusahaan.

Berdasarkan perhitungan analisis rasio tahun 2018-2019, kemampuan PT Pollux Investasi Internasional Tbk dalam menghasilkan laba dapat dikatakan cukup baik atau *profitable*. Apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis rasio profitabilitas PT Pollux Investasi Internasional Tbk berada di peringkat pertama. Selanjutnya pada tahun 2020, pada masa pandemi Covid-19 pendapatan menurun

diberbagai sektor baik dari sektor pusat perbelanjaan, sektor perhotelan, sektor apartemen, maupun sektor pengembang. Hal tersebut berdampak pada *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* yang juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019. Meskipun demikian, nilai rasio profitabilitas PT Pollux Investasi Internasional Tbk masih berada di atas perusahaan pembanding lainnya.

Jika dilihat dari rasio solvabilitas, PT Pollux Investasi Internasional Tbk menunjukkan kondisi paling buruk pada tahun 2018, rasio tersebut paling rendah baik jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020 maupun jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan *solvable* jika memiliki *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* yang rendah. Pada tahun 2019, rasio solvabilitas PT Pollux Investasi Internasional Tbk mulai mengalami penurunan, hal ini merupakan pertanda baik dari perusahaan. Penurunan tersebut bahkan mencapai rasio yang paling rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Selanjutnya pada masa pandemi, ketiga perusahaan mengalami kenaikan pada rasio solvabilitas. Namun kenaikan yang terjadi pada PT Pollux Investasi Internasional Tbk tidak signifikan seperti pada perusahaan sejenis lainnya, hal tersebut membuat PT Pollux Investasi Internasional Tbk memiliki rasio solvabilitas paling rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Secara keseluruhan masa pandemi cukup berpengaruh terhadap kinerja PT Pollux Investasi Internasional Tbk. Secara agregat kinerja pendapatan PT Pollux Investasi Internasional Tbk menjadi menurun yang sebelumnya Rp. 382,10 miliar

di tahun 2019 menjadi Rp. 231,62 miliar di tahun 2020 yaitu menurun sebesar 39,38%. Penurunan pendapatan tersebut disusul dengan menurunnya laba bersih sebesar 68,09% dari Rp. 54,64 miliar di tahun 2019 menjadi Rp. 17,44 miliar di tahun 2020.